

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dalam suatu penelitian, metode harus disesuaikan atau mempertimbangkan kesesuaian dengan obyek studi. Penelitian survey adalah suatu penelitian yang menggunakan sampel dan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Jadi, metode penelitian survey adalah suatu cara kerja dalam suatu penelitian yang menggunakan sampel dan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Dengan metode ini tujuan-tujuan yang akan dicapai harus dapat menggambarkan karakteristik tertentu dari suatu populasi, apakah berkenaan dengan sikap tingkah laku, atau aspek sosial lainnya, variabel yang ditelaah sesuai dengan karakteristik yang menjadi fokus perhatian survey tersebut (Hasan, 2002).

Menurut Singarimbun (2011), dalam suatu penelitian survey langkah-langkah lazim ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey.
2. Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan. Adakalanya hipotesa tidak diperlukan, misalnya pada penelitian operasional.
3. Pengambilan sampel.
4. Pembuatan kuesioner.
5. Pekerjaan lapangan, termasuk memilih dan melatih pewawancara
6. Pengolahan data.
7. Analisa dan pelaporan.

Menurut Sugiyono (1999), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Data yang diambil dari penelitian dapat dikumpulkan dari seluruh

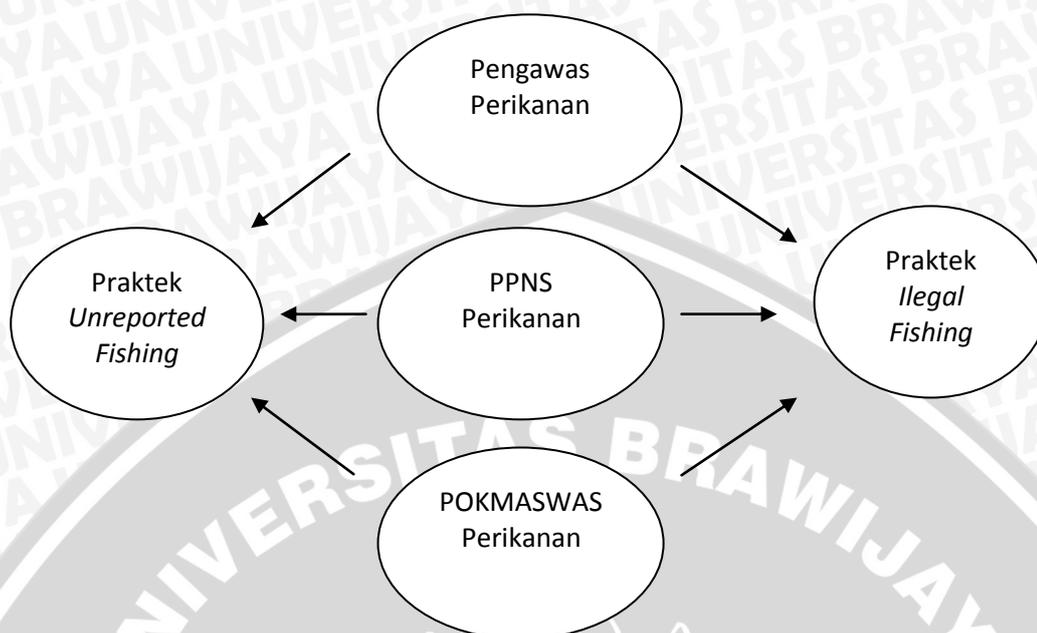
populasi dan dapat pula hanya sebagian populasi saja. Survei yang dilakukan kepada semua populasi dinamakan survei sensus. Sedangkan jika pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi disebut sebagai surevei sampel.

Menurut Denzin dan Lincoln (1987) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang (Maloeng, 1998).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007).

Penelitian ini berisi penjelasan tentang fenomena yang ada di lapangan. Oleh karena itu yang akan dilakukan peneliti adalah menggambarkan kondisi pelaksanaan tugas dan wewenang Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), Pengawas Perikanan PSDKP Brondong, dan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS).

Berikut ini adalah kerangka pemikiran penulis:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pengaruh Kinerja Pengawas Perikanan, PPNS Perikanan, dan POKMASWAS terhadap Praktek Illegal Fishing dan Unreported Fishing

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (independen), yakni: Kinerja PPNS Perikanan PSDKP Brondong, Pengawas Perikanan PSDKP Brondong, dan POKMASWAS Perikanan di daerah perairan Brondong. Sedangkan Praktek *Illegal Fishing* dan *Unreported Fishing* sebagai variabel terikat (dependen).

3.2 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Bila perolehan data dengan cara menggunakan kuisisioner atau wawancara, maka sumber data disebut responden. Namun jika sumber data berupa benda, gerak atau proses tertentu disebut teknik observasi. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data (Arikunto, 2006).

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan langsung terhadap gejala objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan (Surakhmad, 1985). Menurut Nazir (2003), data primer adalah data dari sumber primer dan di ambil secara langsung dari kegiatan atau obyek yang diamati.

Data primer dalam penelitian ini didapat dengan cara:

a). Teknik Wawancara

Menurut (Soehartono, 2008) wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).

Wawancara melibatkan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara berguna untuk: (1) mendapatkan data dari tangan pertama atau di tangan pertama (primer), (2) pelengkap teknik pengumpulan lainnya, (3) menguji hasil pengumpulan data lainnya (Usman dan Akbar, 2006).

Wawancara informatif adalah suatu alat untuk memperoleh fakta/data informasi secara lisan, dengan tujuan mendapatkan data yang diperlukan (WS, Winkel, 1995).

b). Teknik Observasi Lapangan

Menurut Nazir (2005), observasi merupakan pengumpulan data dengan pengamatan langsung yang dilaksanakan terhadap subyek sebagaimana adanya di lapangan, atau dalam suatu percobaan baik di lapangan atau di dalam laboratorium.

Observasi lapangan adalah melakukan pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan, kegiatan pengamatan dilakukan terhadap lokasi penelitian yang meliputi kondisi fisik desa, sarana dan prasarana serta

potensi desa. Adapun alat-alat yang digunakan untuk menunjang teknik observasi lapangan antara lain:

- Pencatatan terhadap objek penelitian
- Peralatan mekanis yang digunakan untuk merekam sewaktu observasi lapangan dilakukan, yaitu kamera.

Observasi langsung adalah metode pengamatan secara langsung (Nazir, 2003). Metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sesuai dengan yang disaksikan dengan mengandalkan penglihatan dan pendengaran. Yaitu dengan pencatatan data yang dibutuhkan selama penelitian ini.

c). Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan mencatat atau menyalin dokumen atau catatan yang bersumber dari pemerintah, maupun referensi lainnya yang berguna bagi kegiatan penelitian.

d). Kuisisioner

Kuisisioner yaitu pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui alat kuisisioner (Silalahi, 2003).

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar dari penyidik sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Sumber sekunder berisi data dari tangan kedua atau dari tangan kesekian yang baik penyidik tidak mungkin berisi data yang seasli sumber data primer (Surakhmad, 1985).

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Indrianto dan Supomo, 2002). Data sekunder pada

penelitian ini juga didapatkan dari instansi terkait, studi pustaka terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya atau kajian – kajian yang lain.

Studi pustaka dilakukan untuk menentukan pendekatan teoritik termasuk pengumpulan data sekunder yang sesuai dengan permasalahan penelitian, baik berupa tulisan-tulisan yang dimuat dalam buku-buku teks, jurnal ataupun penelitian sebelumnya (Nazir, 2003).

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari karya ilmiah, literatur-literatur, laporan-laporan serta bahan pustaka lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas agar dapat diperoleh landasan yang teoritis dalam pembahasannya. Dari studi ini akan diperoleh hipotesa awal berdasarkan kondisi di lapangan dan melakukan studi komparatif antara yang terjadi di lapangan dengan teori-teori literatur yang ada.

1. Studi Literatur

Penggunaan studi literatur ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan studi-studi yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian mengenai identifikasi karakteristik, potensi dan permasalahan. Dari studi literatur yang telah diperoleh maka data tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam mengetahui peranan PPNS, Pengawas Perikanan, dan POKMASWAS dalam menanggulangi praktek *illegal fishing*.

2. Organisasi dan Instansi Terkait

Data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait yaitu PSDKP Brondong, Lamongan, antara lain data pelanggaran *illegal fishing*, data mengenai sistem MCS dan data instrumen yang dimiliki oleh PSDKP Brondong, Lamongan.

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

3.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan pengaruh kinerja PPNS Perikanan, Pengawas Perikanan, dan POKMASWAS dalam upaya menanggulangi praktek *illegal fishing* di Perairan Brondong, Lamongan, Jawa Timur.

3.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat.

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = variabel terikat

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁, X₂ = variabel bebas

